

**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTUAN  
MEDIA *FLIPBOOK* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Sintia Ulhaq<sup>1</sup>, Neneng Sri Wulan<sup>2</sup>, Wina Mustikaati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta

<sup>1</sup>[sintiaulhq.01@upi.edu](mailto:sintiaulhq.01@upi.edu), <sup>2</sup>[neneng\\_sri\\_wulan@upi.edu](mailto:neneng_sri_wulan@upi.edu), <sup>3</sup>[winamustika@upi.edu](mailto:winamustika@upi.edu)

**ABSTRACT**

*This research was carried out due to the low reading comprehension ability in grade IV students. The purpose of this study is to find out how teachers and students are doing, as well as measure students' reading comprehension skills after the application of the Think Pair Share type cooperative learning model with the help of Flipbook media on fable story material. This research was conducted in grade IV consisting of 27 students, with a composition of 15 male students and 12 female students. The method used is Classroom Action Research (PTK) which is carried out in two cycles, each consisting of one meeting. The instruments used in data collection include observation, tests, and documentation. The results showed that in the first cycle, only 4 students achieved learning completeness with an average class score of 60.25. In cycle II, the number of students who completed increased to 24 students, with the average class score increasing to 79.11. Thus, the application of the Think Pair Share type cooperative model supported by Flipbook media has been proven to have a positive impact on improving the reading comprehension ability of grade IV students. The researcher suggests that future research use media that attracts students' reading interest more and pays special attention to reading comprehension indicators whose achievement is still low.*

**Keywords:** *think pair share learning model, flipbook, reading comprehension, elementary education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa, serta mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan bantuan media *Flipbook* pada materi cerita fabel. Penelitian ini dilakukan di kelas IV yang terdiri dari 27 siswa, dengan komposisi 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan

dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata nilai kelas sebesar 60,25. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 24 siswa, dengan rata-rata nilai kelas naik menjadi 79,11. Dengan demikian, penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didukung media *Flipbook* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan media yang lebih menarik minat baca siswa dan memberikan perhatian khusus pada indikator membaca pemahaman yang pencapaiannya masih rendah.

**Kata Kunci:** model pembelajaran *think pair share*, *flipbook*, membaca pemahaman, sekolah dasar

## **A. Pendahuluan**

Bahasa telah memegang peran penting dalam berkomunikasi dengan saling mengungkapkan pendapat, berinteraksi dan bertukar informasi. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain, mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kebutuhan. Pembelajaran bahasa digunakan sebagai alat untuk mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah, bahasa membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, memahami konsep-konsep abstrak dan memecahkan masalah. Pentingnya pembelajaran bahasa bagi siswa sekolah dasar sebagai alat komunikasi dengan guru dan temannya sehingga siswa dapat memahami instruksi, berdiskusi dan bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran bahasa terdapat empat aspek keterampilan, yaitu berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Pada keterampilan tersebut merupakan hasil dari interaksi siswa di dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (Almadiliana dkk, 2021). Berbagai pengetahuan dapat diperoleh melalui dari kegiatan membaca. Keterampilan membaca memiliki peran penting karena melalui keterampilan membaca siswa dapat melatih konsentrasi, bakat, dan dapat meningkatkan nilai belajar siswa di sekolah (Anjani dkk, 2019). Keterampilan membaca merupakan proses pembelajaran, keterampilan membaca juga sangat penting untuk siswa, karena didalam proses belajarnya terdapat banyak kegiatan yang melibatkan proses membaca (Fahrurrozi dkk, 2020).

Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam aktivitas menyusun kembali informasi yang terdapat dalam teks yang dibacanya (Dewi, 2021). Dari pemahaman bacaan ini lah yang memegang peran penting dalam membantu siswa guna mempelajari berbagai hal. Dengan melalui kegiatan membaca siswa diberi kesempatan agar dapat menyerap isi bacaan dan dapat memperoleh sesuatu dari aktivitas membaca yang telah dilakukannya. Menurut (Alpian & Yanti 2022) membaca pemahaman adalah suatu proses pemahaman bacaan seseorang untuk memahami, mengenali, dan memiliki informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Membaca pemahaman juga adalah kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan teks yang dibaca, baik itu dalam bentuk deskripsi, narasi, atau eksposisi. Di sekolah dasar, membaca pemahaman merupakan salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dikembangkan. Mengembangkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dapat meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi dan memahami teks yang dibaca.

Hal tersebut tidak selaras dengan kenyataan yang ada dilapangan kemampuan membaca pemahaman masih terbilang kurang. Berdasarkan hasil observasi pratindakan di kelas IV SDN Cikadu telah ditemukan masalah mengenai keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah penguasaannya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dari siswa yang berjumlah 27 hanya terdapat 5 siswa yang telah memenuhi standar nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 70, siswa yang meraih nilai 70 sebanyak 4 siswa. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 51. Di lihat dari hasil hanya 5 siswa yang telah memenuhi standar ketuntasan minimal hanya 18%. Sedangkan 82% siswa masih belum dapat mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Sehingga diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa nilai bahasa Indonesia nya yang masih di bawah KKM, sehingga siswa terdapat kesulitan dalam memahami isi yang terkandung dalam teks cerita. Siswa hanya membaca teks cerita saja dan tidak memahami mengenai apa isi dari cerita tersebut. Dalam waktu kegiatan proses pembelajaran berlangsung

terlihat siswa yang aktif serta siswa yang kurang aktif dan terdapat siswa yang sibuk sendiri dengan temannya dalam proses pembelajaran, baik ketika dalam mengemukakan pendapat, berdiskusi serta bertanya mengenai isi teks cerita yang telah dibaca, dan melakukan kerja sama dengan kelompok.

Permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya harus segera diatasi, salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut guru dapat mengupayakan pada penggunaan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai yang dibutuhkan siswa. Guru adalah sumber utama bagi siswanya saat berada di sekolah, sebagai penentu suatu model pembelajaran dan media pembelajaran untuk dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran (Husada dkk, 2020). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model yang memberikan peluang kepada siswa untuk dapat berpikir secara kolaboratif dan mandiri (Irianto, 2016).

Model pembelajaran Kooperatif Menurut Li, M. & Lam (2013) adalah sebuah strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan difasilitasi oleh guru untuk berkelompok kecil dan siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan kelompoknya. Siswa juga dapat berinteraksi dengan kelompok lain untuk dapat memecahkan suatu permasalahan serta menyelesaikan masalah tersebut. Menurut Sampsel (2013) model *Think Pair Share* dapat membantu meningkatkan kegiatan diskusi dalam kelas dengan memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir secara individu dan berpartisipasi dalam kelompok sesuai dengan pembelajaran kooperatif. Dengan menerapkan model *Think Pair Share* ini harus didukung dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital yang dapat membantu pada setiap proses pembelajaran agar lebih menjadi pembelajaran yang aktif. Media berbasis digital ini penggunaannya dapat dimanfaatkan pada setiap proses pembelajaran berlangsung (Wulan & Mustikaati, 2022).

Dalam hal ini perkembangan teknologi terutama yang di gunakan dalam pendidikan merupakan suatu hal yang senantiasa berjalan dan

berkembang dengan sesuai kemajuan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi tumbuh kembang siswa, sehingga guru dapat melihat perkembangan teknologi dalam pembelajaran dengan cara melihat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media yang berbasis teknologi dalam pembelajaran serta kehidupan (Ananda, 2017).

Dalam keberhasilan model pembelajaran tidak akan dapat tercapai apabila tidak didukung dengan media pembelajaran yang bagus dan interaktif. Salah satunya dapat menggunakan media digital berbasis teknologi yaitu yang dapat diakses melalui platform internet. Media pembelajaran yang interaktif merupakan sebuah perantara dalam menyampaikan informasi, memberikan pembelajaran dalam bentuk video, suara, grafik, animasi, gambar 3D, dan menciptakan interaksi (Salikhah, 2016). Media pembelajaran juga berfungsi sebagai alat atau perantara untuk menyampaikan informasi yang dapat memanipulasi terjadinya suatu kendala dalam kegiatan pembelajaran, dapat menjadi stimulus bagi siswa dan guru dalam

meningkatkan semangat belajar dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif (Milawati dkk., 2021).

Salah satu media yang dapat diterapkan yaitu *Flipbook* adalah serangkaian gambar yang beragam dari satu laman ke laman berikutnya, ketika halaman dibuka dengan cepat gambar tersebut terlihat teranimasi oleh beberapa gambar lain (Kalalo, 2021). Sedangkan menurut Sukma (2019) *Flipbook* merupakan salah satu media pembelajaran yang interaktif, karena dapat menyajikan buku digital seperti buku yang dapat dibolak-balik, dengan adanya *Flipbook* diharapkan agar dapat meningkatkan minat baca siswa dan siswa dapat lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan literasi. Media pembelajaran memiliki suatu peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media yang berbasis digital seperti *Flipbook* akan menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti tertarik melakukan penelitian kepada siswa kelas IV di SDN Cikadu sesuai dengan fakta yang telah diuraikan mengenai keterampilan membaca dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe

*Think Pair Share* Berbantuan Media *Flipbook* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas yang memiliki tujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran guru, meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran, juga mencoba hal-hal baru dalam proses pembelajaran agar meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki beberapa desain penelitian antara lain model atau desain Mc Taggart dan Kemmis. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Robyn Mc Taggart dan Stephen Kemmis yang terdiri dari: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Fase perencanaan merupakan segala sesuatu peristiwa yang terjadi dalam fase tindakan (Prihantoro & Hidayat, 2019). Pada fase tindakan ini dilaksanakan bersamaan dengan observasi. Sedangkan guru melakukan

tindakan serta mengamati apa yang terjadi. Setelah melakukan tindakan dan observasi maka akan diperoleh data penelitian, data ini dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui apakah tujuan dan hasil penelitian telah sepenuhnya tercapai. Dalam analisis data ini disebutnya adalah refleksi (Prihantoro & Hidayat, 2019).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dilihat dari hasil observasi, Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila tes belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan atau kemajuan dari siklus I ke siklus II, serta dinyatakan tuntas. Ketuntasan belajar individu dicapai apabila siswa memperoleh nilai minimal 70 dari skor ideal 100. Sementara itu, ketuntasan klasikal dinyatakan tercapai apabila minimal 85% dari jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Suriyani (2019), bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk terus diteliti. Hal ini dikarenakan, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, masih banyak ditemukan siswa yang mengalami kesulitan ketika diberikan tugas membaca pemahaman. Adapun

tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook* dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Cikadu. 2) Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Cikadu setelah penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan *Flipbook*. Dari hasil aktivitas guru dan siswa terdapat peningkatan, dengan hasil pembelajaran yang mengalami peningkatan cukup signifikan. Setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook*, demikian penerapan model ini memberikan pengaruh yang baik pada aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Aktivitas guru memiliki peran penting dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Selama proses pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan bantuan media *Flipbook* dalam

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SDN Cikadu. Pada siklus I, pelaksanaan aktivitas guru tentu belum optimal, dengan hasil observasi menunjukkan pencapaian sebesar 66,66%. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran.

Terdapat catatan untuk meningkatkan suatu efektivitas dari pembelajaran, disarankan agar guru melakukan kegiatan *ice breaking* sebelum memulai sesi pelajaran. Kegiatan ini sangat dapat membantu siswa menjadi lebih bersemangat dan siap dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, bahwa bagi guru itu penting untuk memberikan evaluasi di akhir sesi pembelajaran dengan tujuan untuk menilai sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan lembar observasi, aktivitas guru mengalami sebuah peningkatan signifikan dari 66,66% pada siklus I menjadi 100% pada pelaksanaan siklus II. Demikian aktivitas siswa juga meningkat dari 75% menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan ini sejalan dengan hasil tes yang menunjukkan bahwa

penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan berbantuan media *Flipbook* efektif dalam meningkatkan membaca pemahaman siswa. Selain itu, pada siklus I, hanya 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan siklus II, jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat lebih banyak menjadi 24 orang siswa.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam hal memahami dan mengevaluasi dengan secara menyeluruh isi bacaan. Sejalan dengan pendapat Ichda dkk, (2023) Dengan menerapkan model TPS, terlihat dapat mendorong keterlibatan siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir dan bertukar pendapat pada saat kegiatan pembelajaran. Pada saat kegiatan belajar mengajar media *Flipbook* tentu menjadi alat visual berbentuk buku interaktif dapat dilihat seperti membalikan halaman buku yang nyata. Menurut Putri, (2024) Keterampilan membaca siswa setelah penerapan model TPS ini dengan bantuan *Flipbook* menunjukan sebuah peningkatan atau perubahan yang signifikan, hal ini terjadi karena pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih tertarik membaca karena

*Flipbook* menyajikan cerita dengan tampilan yang interaktif dan menarik.

Pada pelaksanaan siklus I tujuan pembelajaran belum tercapai, karena terdapat aktivitas siswa dan guru yang belum maksimal. Tujuan pada siklus II berhasil dicapai, yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata hasil tes antara siklus I dan II sebesar 31,30%. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *Flipbook*, yaitu menjadi 24 siswa yang dinyatakan tuntas pada siklus II. Hasil ini menandakan bahwa perbaikan tindakan pada siklus II terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didukung dengan media *Flipbook*.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Think Pair Share* berbantuan media pembelajaran *Flipbook* dalam meningkatkan



keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar, maka dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, sehingga model ini dianggap layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Model *Think Pair Share* mendapati siswa untuk bekerja sama, berdiskusi, dan aktif berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas pada kelompok. Penerapan model ini mampu meningkatkan kualitas belajar siswa dan menumbuhkan minat baca mereka, karena pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dirancang dengan menarik untuk menarik perhatian siswa, sementara media *Flipbook* yang digunakan dengan menghadirkan berbagai cerita berbeda, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap isi bacaan dan menjadikan pengalaman membaca lebih bervariasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almadiliana, Saputra, H., & Setiawan, H. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Alpian & Yanti (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573-5581.
- Ananda, R. (2017). Perkembangan teknologi pembelajaran dan pengaruhnya terhadap perkembangan peserta didik. *Hijri*, 6(1).
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Dewi, S. M., Prawiyogi, A. G., Anwar, A. S., & Wahyuni, C. S. (2021). Efektivitas Strategi Direct Reading Thinking Activities terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 453–455.
- Fahrurrozi, Aprilentina, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, 16(30), 173–182.
- Ichda, M.A, Wanti, A. B., Hariyanto, Anggraini. E. A. (2023). Pemanfaatan Chromebook dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Rendah Melalui Implementasi Cerita Bergambar Berbantuan Aplikasi Literacy

- Cloud. *JR Reforma Indonesian Journal of*, 2(1), 65–70.  
*Jurnalpendidikan.Unisla.Ac.Id*, 13(1), 1–14.
- Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Padang. 2
- Kalalo, R. J. P., Lumenta, A. S. M., & Paturusi, S. D. E. (2021). The Effects of Interactive Online Learning Using Flipbook on The Process and Results of Blended Learning. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(2), 165–174.
- Li, M. & Lam, B. H. (2013). Cooperative Learning. The Hong Kong Institute of Education, 1–33.
- Putri, A. E., Wulan, N. S., & Fajrussalam, H. (2024). Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share Berbantuan Media Buku Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8.
- Sampsel, A. (2013). Finding the Effects of Think-Pair-Share on Student Confidence and Participation. Honor Project, 28, 1–19.
- Shalikhah, N. D. (2016). Pemanfaatan Aplikasi Lectora Inspire Sebagai Media Pembelajaran Interaktif. Cakrawala: *Jurnal Studi Islam*, 11(1).
- Wulan, N. S., Mustikaati, W., (2022). Pelatihan Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menyimak Cerita bagi Siswa Sekolah Dasar di Purwakarta.